

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah mempelajari dan melaksanakan penelitian Rumah Adat gedang kerinci disimpulkan bahwa:

1. Rumah adat Gedang Kerinci menggambarkan bagaimana matematika tidak hanya terbatas pada angka dan rumus, tetapi juga tercermin dalam seni, arsitektur, dan kehidupan sehari-hari. Etnomatematika bangun ruang yang terdapat pada rumah adat gedang kerinci bisa dilihat pada bagian atas (atap), bentuk rumah adat, jendela, tiang penyangga, dan tangga rumah rumah adat. Materi dan Konsep Bangun Ruang Matematika Sekolah Dasar yang ditemukan pada Motif Rumah Adat Gedang Kerinci adalah: Kubus dan Balok.
2. Materi pembelajaran matematika bangun ruang yang terdapat pada rumah adat gedang kerinci dapat disesuaikan dengan capaian pembelajaran (CP) Matematika pada siswa kelas tinggi di Sekolah Dasar. Sehingga siswa dapat memahami konsep bangun ruang secara lebih kontekstual dan aplikatif melalui pembelajaran etnomatematika yang memanfaatkan budaya sebagai media pembelajaran.

5.2 Implikasi

Skripsi ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan Eksplorasi Etnomatematika Rumah Adat Gedang Kerinci dalam meningkatkan pemahaman konsep bangun ruang pada siswa sekolah dasar. Guru dapat mengambil inspirasi dari temuan penelitian ini untuk menciptakan

kesempatan belajar dengan pemahaman yang lebih kontekstual dan aplikatif bagi siswa. Hal ini menciptakan lebih banyak peluang untuk pengembangan kurikulum yang menggabungkan beberapa unsur budaya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap matematika dalam konteks dunia nyata serta siswa dapat menghormati warisan budaya lokal mereka.

5.3 Saran

Berdasarkan pemaparan tentang eksplorasi etnomatematika pada Rumah Adat Gedang Kerinci untuk memahami konsep bangun ruang di sekolah dasar, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih lanjut etnomatematika yang ada pada rumah adat dari daerah lain untuk melihat perbedaan dan persamaan dalam materi pembelajaran bangun ruang yang ada pada rumah-rumah adat tersebut.
2. Hasil penelitian ini mengidentifikasi konsep bangun ruang ruang yang terdapat di sekolah dasar. Sehingga disarankan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran etnomatematika dengan mengidentifikasi konsep pembelajaran matematika lainnya seperti geometri bangun datar, aritmatika, dll.